

**FILM DOKUMENTER UMBUL KEMANTEN DESA SIDOWAYAH**  
**KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN**  
*DOCUMENTARY FILM UMBUL KEMANTEN, SIDOWAYAH VILLAGE*  
*POLANHARJO DISTRICT KLATEN REGENCY*

**Ali Akbar Poetra Rahmadi<sup>1)</sup>, M. Nur Juniadi, M.M <sup>2)</sup> Afnan Rosyidi, S.T,**

**M.Kom <sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Manajemen Informatika, STMIK Amikom Surakarta

<sup>1,2,3)</sup> STMIK Amikom Surakarta

**ABSTRAK**

Film dokumenter "Umbul Kemanten" ini mengeksplorasi tradisi unik Umbul Kemanten yang ada di Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Klaten. Latar belakang film ini adalah kegelisahan akan mulai mudarnya pengetahuan dan praktik tradisi lokal ditengah gempuran modernisasi dan informasi digital. Umbul Kemanten, sebagai bagian tak terpisahkan dari ritual adat dan budaya Jawa, memiliki makna filosofis dan sosial yang mendalam bagi masyarakat Sidowayah. Namun, generasi muda seringkali kurang memahami esensi dan tata cara pelaksanaannya. Tujuan utama dari film dokumenter ini adalah mendokumentasikan secara komprehensif seluruh prosesi Umbul Kemanten, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, serta menggali makna simbolis dibalik setiap tahapannya. Film dokumenter ini juga bertujuan untuk melestarikan dan memperkenalkan kembali tradisi ini kepada khalayak luas, khususnya generasi muda, agar mereka dapat memahami dan mengapresiasi warisan budaya leluhur. Metode yang digunakan dalam pembuatan film ini adalah observasi, wawancara, studi pustaka mendalam dengan sesepuh adat, tokoh masyarakat, dan pelaku tradisi, serta pengumpulan arsip visual dan audio terkait Umbul Kemanten. Pendekatan sinematografi yang digunakan berupaya menangkap autentisitas dan keindahan visual dari ritual tersebut, dibarengi narasi yang informatif dan mudah dicerna.

Kata kunci : Umbul Kemanten, Film Dokumenter, Sidowayah, Polanharjo, Klaten, Tradisi Jawa, Ritual

## **ABSTRACT**

*The documentary "Umbul Kemanten" explores the unique Umbul Kemanten tradition in Sidowayah Village, Polanharjo District, Klaten. The film's background is anxiety about the fading knowledge and practices of local traditions amidst the onslaught of modernization and digital information. As an integral part of Javanese traditional rituals and culture, Umbul Kemanten holds profound philosophical and social significance for the Sidowayah community. However, the younger generation often lacks a grasp of its essence and procedures. The primary objective of this documentary is to comprehensively document the entire Umbul Kemanten procession, from preparation to execution, and to explore the symbolic meaning behind each stage. The documentary also aims to preserve and reintroduce this tradition to a wider audience, particularly the younger generation, so they can understand and appreciate their ancestral cultural heritage. The methods used in making this film included observation, interviews, in-depth literature research with traditional elders, community leaders, and traditional practitioners, as well as the collection of visual and audio archives related to Umbul Kemanten. The cinematographic approach used attempts to capture the authenticity and visual beauty of the ritual, accompanied by an informative and easy-to-digest narrative.*

*Keywords: Umbul Kemanten, Documentary Film, Sidowayah, Polanharjo, Klaten, Javanese Tradition, Customary and Cultural Rituals*